

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang apakah ada pengaruh faktor kebudayaan terhadap kemiskinan masyarakat di Desa Karuni disimpulkan bahwa ketiga indikator yaitu: Rendahnya semangat dan dorongan untuk meraih kemajuan, Lemahnya daya juang untuk mengubah kehidupan, Cenderung mencari kepuasan sesaat dan berorientasi pada konsumtif memiliki persamaan serta persoalan yang mempengaruhi kemiskinan masyarakat di Desa Karuni. Adapun kesimpulan masing-masing indikator sebagai berikut:

1) Rendahnya semangat dan dorongan untuk meraih kemajuan

Masyarakat di Desa Karuni suka menundah- nundah pekerjaan, lebih banyak bercerita dan perintah.

2) Lemahnya daya juang untuk mengubah kehidupan

Secara garis besar masyarakat di Desa Karuni belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana membuka lapangan kerja baru.

3) Cenderung mencari kepuasan sesaat dan berorientasi pada konsumtif

Masyarakat di Desa Karuni lebih mementingkan budaya sehingga terjadinya penyimpangan sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi pemerintah perlu adanya perhatian khusus bagi masyarakat di Desa Karuni tentang penyuluhan dan pelatihan usaha dan menginformasikan kepada masyarakat tentang tanggungjawabnya dalam segala kesempatan.
- 2) Bagi Desa Karuni perlu adanya aturan tentang budaya sehingga masyarakat bisa mengurangi kebiasaan pesta pora dan ketimpangan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku :

Kunarjo, (2002), dalam Badrul Munir, 2002 “ *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Perspektif Otonomi Daerah*, Badan Penerbit BAPPEDA, NTB.

Dr.A. Jajang Warja, M.Si. Mahri, 2006, “ *Pelayanan dan Manfaat Koperasi serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota*.

Harian Pagi Timor Express, 3 Januari 2018.

Data Hasil Survei Ekonomi Nasional Tahun 2002/2016.

Data Jumlah Penduduk Desa Karuni tahun 2015/2017.

Undang – Undang Nomor 24 tahun 2014 tentang Kemiskinan.

Criswardani Suryawati, 2005, “ *Memahami Kemiskinan Secara Multi dimensional*. Semarang; Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Magister Ilmu Kesehatan masyarakat Universitas Diponegoro.

BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).

Chambers, R, 1995. *Poverty and Livelihood:whose Reality Counts*, Discussion Paper 347, Brighton: Institute of Development studies.

Cahyat, A. 2004. “ *Bagaimana Kemiskinan Diukur ? Beberapa Model Penghitungan Kemiskinan Indonesia*. Poverty & Decentralization project CIFOR (center for International Foresty Research) – BMZ (Bundesministerium fiir wirtschaftliche Zusammenarbeit and entwicklung).

Ray Debraj, 1998, “ *Development Economics*. Princeton: Princeton University Press.

Todaro. Michael, P. Dan Stephen C. Smith. 2003 dalam (Kuncoro, Mudrajad. 2007. “*Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Vredembregt, J., 1978, “*Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*”, PT. Gramedia, Jakarta.

Miles, Matthew B, and Michael Haberman, 1992, “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*”, Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian, CV. Alfabeta, Bandung.

Sumber-Sumber Lain :

Skripsi Cica Zartika¹ dengan judul “ *Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat di Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna* “ program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo kendari, 2016.

Skripsi A. Winda Noviyasari dengan judul “ *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Miskin di kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu*’ program Studi Ilmu Ekonomi, fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, 2016.